

## Program Bahasa Inggris Chardon 2024 dimulai pada bulan Agustus



Kami (Suster Maria Ja-Hun dari Provinsi Incheon dan Suster Maria Lidwina dari Provinsi Jakarta) memulai setiap hari dengan doa pagi dan kemudian mengikuti kelas yang menyenangkan dan mengasyikkan. Guru bahasa Inggris kami, Suster Eileen Marie Quinlan, memiliki bakat yang luar biasa sehingga belajar bahasa Inggris menjadi menyenangkan. Setiap waktu makan adalah waktu untuk melihat kembali pelajaran bahasa Inggris kami: para suster yang duduk mengelilingi meja selalu bertanya kepada kami apa yang telah kami pelajari dan kami mengingat kembali materi pelajaran hari itu. Kami mengagumi rasa bakti dan cinta kasih yang dimiliki oleh para suster yang telah menjadi guru sepanjang hidup mereka. Setelah makan malam, kami bermain kartu. Saat itu adalah waktu untuk tertawa gembira dan berbicara bahasa Inggris secara lebih informal.

Kami mengunjungi pusat pelayanan kesehatan seminggu sekali untuk berbicara dengan para suster di sana. Kami juga mengunjungi berbagai tempat di mana kami mengenal budaya Amerika, seperti kebun binatang dan museum karya seni. Kami menghadiri Misa peringatan 150 tahun para suster yang datang ke Amerika Serikat, dan kami bergabung dengan Komunitas Asia Keuskupan Cleveland saat mereka merayakan Misa. Kami berziarah ke tempat-tempat bersejarah SND di Cleveland untuk merefleksikan semangat misionaris para suster pertama dan para suster senior yang masih hidup.

Selain itu, ketika bertemu dengan para suster di Toledo dan Covington dan mengunjungi tempat-tempat pelayanan mereka, kami sangat terkesan dengan cara para suster dengan senang hati hidup dalam komunitas-komunitas yang melayani misi kita yang satu.